

	KONDOM PRIA			
	SOP	No Dokumen : SOP/ 324 /2023		
		No Revisi : 03		
		Tanggal Terbit : 1/3/2023		
Halaman : 1/3				
PUSKESMAS MANTINGAN			dr. MUH EL RIZA,MM NIP.19750108 200604 1 003	
1. Pengertian	Pemberian alkon kondom kepada akseptor yang merupakan pasangan usia subur yang sedang menggunakan salah satu alat kontrasepsi kb kondom sebagai satu cara pencegahan / penundaan kehamilan			
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah – langkah pelayanan kondom pria			
3. Kebijakan	Keputusan Kepala Puskesmas Mantingan Nomor 188/162/404.302.4.19/2022 tentang Pelayanan Klinis			
4. Referensi	Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1186/2022 Tentang Panduan Praktik Klinis bagi dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama.			
5. Langkah langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksana melakukan reidentifikasi pasien 2. Pelaksana mencuci tangan dan memakai alat pelindung diri 3. Pelaksana menanyakan keluhan, anamnese pasien dan menjelaskan efek samping 4. Pelaksana menjelaskan sebelum membuka kondom harus memeriksa tanggal kadaluarsa pada kemasan 5. Pelaksana menjelaskan kepada pasien bahwa kondom dipasang saat penis ereksi sebelum coitus 6. Pelaksana menjelaskan bahwa membuka kemasan kondom secara hati-hati dari tepi, dan arah robekan ke arah tengah. 7. Pelaksana mejelaskan untuk ditempatkan atau ditempelkan gulungan kondom dikepala penis, dan tekan ujung kondom dengan jari dan jempol untuk menghindari udara masuk. 8. Pelaksana menjelaskan jika kondom menggulung kembali ke arah kepala penis saat berhubungan seks, segera gulung kembali. Jika benar-benar terlepas dari penis, jangan masukkan kembali. Sebaliknya, kenakan kondom baru. Setelah ejakulasi, pegang pangkal kondom saat menarik diri dari pasangan Anda untuk mencegah kondom terlepas. 9. Pelaksana menjelaskan bungkus kondom yang digunakan dalam tisu atau plastik dan buang ketempat sampah. 			

	<ul style="list-style-type: none"> 10. Pelaksana memberitahu kepada akseptor jika alkon habis akseptor diminta datang kembali 11. Pelaksana melepas sarung tangan 12. Pelaksana mencatat hasil dalam rekam medis pasien
6. Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ruang KIA / Poned 2. Polindes/BPM/Pustu
7. Dokumen terkait	<ul style="list-style-type: none"> 1. Rekam Medis. 2. Buku Register KIA 3. Kartu Peserta KB

8. Rekaman historis perubahan	No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan
	1	KOP Surat	UPT tidak dicantumkan	
2	Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Mantingan No.445/26/404.102.015/2015 Tentang Layanan Klinis Yang Menjamin Kesiambungan Layanan, menjadi Surat Keputusan Kepala UPT Puskesmas Mantingan No.445/30/404.102/019//2017 Tentang Layanan Klinis Yang Menjamin Kesiambungan Layanan. menjadi Surat Keputusan Kepala Puskesmas Nomor Nomor : 188/050/404.302.4.19/2022 tentang Pelayanan Klinis.		2022
3	Referensi	Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/514/2015 Tentang Panduan Praktik Klinis bagi dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama menjadi Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1186/2022 Tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.		
4	Istilah	Poli menjadi Ruang		